

**PENGARUH KESIBUKAN KERJA ORANGTUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA SD NEGERI KALASE'RENA KECAMATAN
BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

**SRI WAHYUNI
10519179313**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1438 H / 2017 M**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas nama SRI WAHYUNI, NIM.10519187013 yang berjudul "Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Kabupaten Gowa" telah diujikan pada hari Sabtu 26 Dzulqaidah 1438 H bertepatan dengan tanggal 19 Agustus 2017 M dihadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Dzulqaidah 1438 H
19 Agustus 2017 M

Dewan Penguji

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Dra. Hj. Nurhaeni, DS. M.Pd	(.....)
Anggota	: 1. Dr. Ilham Muchtar, Lc, M.A	(.....)
	: 2. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr.Abd. Rahim Razaq., M. Pd	(.....)
Pembimbing II	: Ferdinan. S. Pd.I., M. Pd.I	(.....)

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal Rabu, 26 Dzulqaidah 1438 H/ 19 Agustus 2017
M Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259
(Gedung Iqra lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara(i)

Nama : SRI WAHYUNI

Nim : 10519179313

Judul Skripsi : Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Dinyatakan : **LULUS**

Kelua

Sekretaris

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NIDN : 0931126249

Dr. Abd Rahim Razag, M.Pd
NIDN: 0920085901

Dewan penguji

1. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
2. Dra. Hj. Nurhaeni DS, M.Pd
3. Dra. Hj. Atika Achmad, M.Pd
4. Dr. Ilham Muchtar, Lc., M.A

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Belajar SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.
Nama : Sri Wahyuni
NIM : 10519179313
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 3 Dzulgaidah 1438 H
27 Juli 2017 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Abd. Rahim Razag., M. Pd
NIDN : 0920085901

Pembimbing II



Ferdinan. S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN : 0923078001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 10519179313
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2,dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 16 Dzulqada 1438 H
09 Agustus 2017 M

Yang Membuat Pernyataan




Sri Wahyuni
NIM: 10519179313

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'Alamin peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Rab yang Maha Pengasih dan tidak pilih kasih, Maha Penyayang yang tidak pilih sayang penggerak yang tidak bergerak, atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad Saw, keluarganya, sahabatnya, serta para tabi'innya yang masih konsisten dan istiqamah dalam membumikan ajarannya.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh Peneliti dalam rangka menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, Peneliti tak pernah menyerah karena peneliti yakin ada Allah SWT yang senantiasa mengirimkan bantuan-Nya dan dukungan dari segala pihak semoga Allah SWT selalu merahmati kita semua dan menghimpun kita dalam hidayah-Nya, Aamiin. Tak lupa peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada orangtua tercinta Ayahanda Hasanuddin dan Ibunda Halimah tersayang yang telah memberikan kasih sayang, jerih

payah, cucuran keringat, dan do'a yang tidak putus-putusnya buat peneliti, sungguh semua itu tak mampu peneliti gantikan.

2. Bapak Dr. H Abd Rahman Rahim SE MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bantuan dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan kepemimpinan kepada peneliti.
3. Bapak Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam, beserta Dosen-dosen dan seluruh Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mereka dengan ikhlas membantu, mengarahkan, dan membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini.
4. Ibu Amirah Mawardi S. Ag, M. Si. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Bapak Dr. Abd. Rahim Razaq., M. Pd. pembimbing I dan Bapak Ferdinan. S. Pd. I., M. Pd. I. pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Andarsono S. Pd. Kepala Sekolah di SDN Kalse'rena beserta seluruh jajarannya yang telah membimbing selama melakukan penelitian serta seluruh informan yang telah memberikan informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

7. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 terkhusus kelas A yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan dengan suka dan duka.
8. Kakak dan adik serta sahabat yang tak sempat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Peneliti berharap semoga amal baik semua pihak yang ikhlas memberikan andil dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini .

Makassar, 1 Dzulqaidah 1438 H
25 Juli 2017 M

Peneliti

SRI WAHYUNI
10519179313

ABSTRAK

Sri Wahyuni. 105 191 793 13. 2017. Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswai SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi. Dibimbing oleh Abd. Rahim Razaq., dan Ferdinan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, gambaran kesibukan kerja orangtua SD Negeri kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Prestasi belajar siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 siswa yang ditarik dari keseluruhan jumlah populasi siswa Kelas IV dan V SDN Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesibukan kerja orangtua SD Negeri Kalase'rena sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berada pada kategori sibuk, dari 39 siswa terdapat 29 siswa yang orangtunya berada pada kategori sibuk dengan persentase 74,36%. Sedangkan Prestasi belajar siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena berada pada kategori baik, dari 39 siswa terdapat 36 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 92,31%. Dan hasil analisis uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena.

Kata kunci: Kesibukan Kerja Orangtua, Prestasi Belajar, SDN Kalase'rena

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	II
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	III
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	IV
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Terdahulu.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	
A. Kesibukan Kerja Orangtua.....	9
1. Pengertian Kesibukan Kerja.....	9
2. Faktor penyebab kesibukan kerja.....	11
3. Orang Tua sebagai Pusat Pendidikan.....	12

4. Tanggung Jawab Orangtua dalam Pendidikan Keluarga ...	25
B. Prestasi Belajar	27
1. Pengertian Prestasi Belajar	27
2. Ranah Prestasi Belajar	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
C. Kerangka Fikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Obyek Penelitian.....	33
C. Variabel Penelitian	33
D. Defenisi Operasional Variabel.....	34
E. Populasi dan Sampel	35
F. Instrument Penelitian	37
G. Teknik pengumpulan Data	38
H. Analisi Data Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum SDN Kalase'rena	44
B. Gambaran Kesibukan Kerja Orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	52
C. Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	54
D. Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi	

Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
Riwayat Hidup	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

No	Tabel	Halaman
3.1	Keadaan Populasi Penelitian	34
3.2	Sampel penelitian	36
3.3	Kategori Kesibukan Kerja Orangtua	41
3.4	Kategori Prestasi Belajar	42
4.1	Keadaan Guru SDN Kalase'rena	48
4.2	Keadaan Siswa SDN Kalase'rena	49
4.3	Keadaan Sarana SDN Kalase'rena	50
4.4	Keadaan Prasarana SDN Kalase'rena	51
4.5	Statistik Deskriptif Hasil Angket Kesibukan Kerja Orangtua SDN Kalase'ren Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	52
4.6	Analisis Kategorisasi Kesibukan Kerja Orangtua SDN Kalase'ren Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	53
4.7	Statistik Deskriptif Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN Kalase'ren Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	54
4.8	Analisis Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN Kalase'ren Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	55
4.9	Uji Lineritas Data	57
4.10	Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SDN Kalase'ren Kecamatan Bontonompo	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pikir	30
4.1 Struktur Organisasi SDN Kalase'rena	47
4.2 Diagram Kategorisasi Kesibukan Kerja Orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	54
4.3 Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah sebagai persekutuan terkecil dari masyarakat luas. Mengingat pentingnya hidup yang demikian itu, maka Islam memandang keluarga bukan hanya persekutuan hidup terkecil saja, melainkan lebih dari itu, Pangkal ketentraman dan kedamaian hidup adalah terletak pada keluarga. Zakiyah Darajat, dkk “Keluarga yakni sebagai lembaga hidup yang memberi peluang kepada para anggota untuk hidup celaka atau bahagia dunia atau akhirat”.¹

Uraian tersebut menerangkan, bahwa keluarga harus mendapat pimpinan ayah dan ibu sebagai Dwi tunggal yang mempunyai tanggung jawab penuh dalam keluarga. Demikian Islam memerintahkan agar para orang tua berlaku sebagai kepala dan pimpinan dalam keluarga, serta berkewajiban untuk memelihara keluarga dari api neraka. Sebagaimana firman Allah QS. At Tahrim : 6

بَنَاتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقَوِّمُوهَا النَّاسَ
وَالْحِجَارَةَ عَلْنَا مَلِيكًا غَاظًا شَاهِدًا يَعْضُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَقْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

¹Zakiyah Darajat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara 1996), H.

Terjemahnya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, yang bahan bakarnya dari manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka pada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.²

Kewajiban yang harus dipikul orang tua tersebut, dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu orang tua berfungsi sebagai pemelihara dan pendidik keluarga.

Menurut Arifin sebagai berikut :

1. Kekuasaan pendidikan dipergunakan untuk memelihara anak atau
2. Kekuasaan membimbing hingga anak menjadi manusia dewasa yang dapat hidup sendiri dan memiliki rasa tanggung jawab.
3. Kekuasaan keluarga, ayah dan ibu sebagai kepala keluarga bertanggung jawab atas keselamatan keluarga. Untuk keselamatan ini masing-masing anggota keluarga harus mematuhi peraturan dalam keluarganya.³

Orang tua mempunyai dua kekuasaan atau tugas penting dan merupakan amanah Tuhan. Pertama, melindungi keluarga yakni orang tua harus memelihara keselamatan kehidupan keluarganya baik moral maupun material. Kedua, orang tua juga memiliki kekuasaan dan tugas dalam pendidikan anak-anaknya. Orang tua sebagai pemelihara keselamatan kehidupan atau jaminan material bagi kelangsungan hidup keluarganya, dituntut untuk bekerja atau mencari nafkah demi keluarganya, dan pada saat sekarang ini tampaknya ada semacam gejala

²Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahan (Semarang : Toha Putra 1998), h. 951.

³Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1978), h. 84.

persaingan suami istri cenderung bekerja lebih giat diluar jam yang lazim. Tentu saja ini dilaksanakan atas berbagai pertimbangan. Misalnya untuk menambah penghasilan atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam kesehariannya dan juga kesibukan karena adanya tugas rangkap yang membuat waktu diluar jam banyak tersita.

Bekerja keras dalam mencari nafkah akan memupuk sikap yang istikomah dan tidak sembarangan dalam memperoleh suatu karunia. Ia akan mencari dengan cara yang baik dan halal. Dengan mencari rizki secara halal, seorang muslim dalam hidupnya akan tenang, lebih terhormat dihadapan Allah khususnya dan dihadapan manusia pada umumnya. Kemudian seorang pekerja harus dapat mempersiapkan diri atau menyelesaikan dalam pekerjaannya.

Orang tua, di sisi lain mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya, disini orang tua memiliki peran yang sangat menentukan untuk berhasil tidaknya pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama.⁴

Bila orang berbicara tentang pendidikan yang langsung teringat adalah sekolah. Karena sekolah merupakan suatu lembaga yang memusatkan pada pendidikan, pendidikan sekolah biasa berlangsung secara formal, artinya seluruh kegiatannya telah ditata secara jelas, tujuannya telah dirumuskan secara tandas materi dan bahan ajarannya telah digariskan secara rinci, cara dan metodenya diprogram secara jelas. Peran lembaga pendidikan sekolah ini, Sangat penting akan tetapi peran

⁴Aisyah Dahlan, *Membina Rumah Tangga Dan Peranan Agama Dalam Rumah Tangga*, (Jakarta : Jamuaan, 1969), h. 29.

orang tua pun juga penting karena orang tua adalah pusat pertumbuhan anak sejak dini. Dan pentingnya peranan orang tua dalam memperhatikan pendidikan keagamaan anak disekolah sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan kejiwaan seorang anak dalam kehidupan masa depannya.

Oleh karena itu prestasi pendidikan harus benar-benar memerlukan perhatian yang baik antara orang tua, anak, dan sekolah, sehingga akan membentuk kepribadian anak pada waktu dewasa. "Anak tidak akan mudah tergugah oleh gejolak yang bertentangan dengan agama maupun norma-norma sosial di masyarakat".⁵

Zakiah Darajat Berkurangnya pegangan manusia pada agama membawa manusia pada hidup yang tidak mengenal kepuasan, hidup berlomba-lomba dan bersaing selalu mengejar sesuatu, karena hatinya belum puas dengan apa yang dicapainya.⁶

Dengan demikian, orangtua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sendiri sehingga melupakan kewajibannya untuk mendidik anaknya, baik itu dari segi perilaku, sikap moral dan terutama prestasi belajarnya disekolah, sehingga banyak anak-anak yang kurang mendapat perhatian dan akhirnya ia pun mengabaikan pelajarannya disekolah .

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa"

⁵Darajat Zakiah, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta : Bulan Bintang 1975),

⁶*Ibid*,H. 20

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kesibukan kerja orangtua SD Negeri kalase'rena.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SD Negeri Kalase'rena.
3. Adakah pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri Kalase'rena.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diuraikan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kesibukan kerja orangtua di SD Negeri Kalase'rena.
2. Untuk mengetahui prestasi siswa, di SD Negeri Kalase'rena.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Kalase'rena.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti: menambah wawasan dan pengalaman penulis berkaitan dengan pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa melalui berfikir secara kreatif dan kritis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Penelitian Terdahulu

Kajian yang relevan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Kartikawati pada tahun 2014 dengan judul penelitian “ *Pengaruh Profesi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester Gasal SD Negeri Sigit 3*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan, (1) prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3 menunjukkan bahwa prestasi yang unggul di dominasi dari orangtua yang berprofesi sebagai petani, hal ini dikarenakan letak tempat mata pencaharian yang dekat dari rumah sehingga orangtua masih bisa mengontrol dan mengamati perkembangan belajar anaknya. (2). Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 2,160 lebih besar dari t_{tabel} ($>t_{tabel}$ 2,093) dan $sig.$ 0,044 (<0.05) lebih kecil dari signifikansi 5%, sehingga dapat diartikan refresi antara variabel terikat prestasi belajar (Y) dengan variabel bebas profesi orangtua (x) berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien korelasi 0,444 dengan kontribusi yang diberikan sebesar 19,7% sedangkan 80,3%

dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis kerja (H_1) diterima yaitu, “ ada pengaruh yang signifikan antara profesi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VI semester gasal SD Negeri Sigit 3.”⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Yusna (2011) dengan judul “*pengaruh pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa MIOS Sakti*”. Berdasarkan analisis statistik diperoleh koefisien korelasi antara pekerjaan orangtua dan prestasi belajar (r_{xy}) sebesar 1,085 selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan r tabel *produc moment* dengan $N=23$ dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,442 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,349 dan terbukti hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa penelitian signifikan . perhitungan uji t_{hitung} dapat dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5%, uji dua pihak derajat kebebasan yaitu, $n-2 = 30$, maka diperoleh dalam t_{tabel} senilai = 1,697. Dari perhitungan $t_{hitung} = 3,588$ dan lebih besar ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Sehingga H_0 ditolak dan ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap prestasi belajar 3,588 setelah dikonsultasikan dengan $H=32$ dan taraf signifikan 5% yaitu 2,042, sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} .

⁷Luluk Kartikawati “ *Pengaruh Profesi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester Gasal SD Negeri Sigit 3* ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa “ ada pengaruh positif pendidikan dan pekerjaan orangtua terhadap prestasi belajar anak dalam mata pelajaran aqidah akhlak pada siswa MIS sakti.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh siti Amilatul Fadlillah (2010) dengan judul “ *Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas II Mi Katapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. Berdasarkan analisa dengan menggunakan korelase product moment diperoleh nilai semester sebesar 0,37 jika dikonsultasikan dengan nilai r tersebut dengan koefisien korelasi pada tabel, menunjukkan nilai sebesar 0,413 untuk taraf signifikansi 5% dan untuk 0,526 untuk taraf signifikansi 1% sehingga $r < r_t$. Untuk taraf signifikansi 5% ($r_o = 0.37 < r_t = 0,413$) untuk taraf signifikansi 1% ($r_o = 0,37 < r_t = 0,526$). Hal ini menunjukkan bahwa kesibukan kerja orangtua mengakibatkan kurangnya prestasi mata pelajaran fiqih anak karena kurangnya peran orangtua dalam memotivasi dan perhatian pada anaknya.⁹

⁸Eka Yusna “*Pengaruh Pendidikan Dan Pekerjaan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MIOS Sakti*” ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

⁹Siti Amilatul Fadlillah “ *Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas II Mi Katapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*. ([Http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf](http://Eprinst.Uny.Ac.Id/24551/1/SKRIPSI.Pdf)). [Diakses Tanggal 16 Februari 2017. Pukul 21.30 WIB.]

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kesibukan Kerja OrangTua

1. Pengertian Kesibukan Kerja

Bagi orangtua yang sibuk bekerja diluar rumah , tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan bagi anak-anak untuk mengenal dunia sosialnya adalah dalm keluarg, namun sekarang kenyataan yang terjadi adalah kurangnya perhatian orangtua terhadap anaknya disebabkan oleh orangtua yng terllu sibuk bekerja.

Pengertian Kesibukan orang tua adalah kedua orang tua yang selalu bekerja diluar rumah mulai pagi sampai sore hari. Di zaman individualistis seperti sekarang, kita menemukan fakta bahwa banyak orang tua cenderung bersikap otoriter dalam menentukan waktu bertemu dengan anak-anak.¹

Mereka cenderung menentukan jadwal aneka macam aktivitas keluarga hanya berdasarkan kesibukan mereka sendiri tanpa peduli bahwa anggota keluarga yang lain juga ingin menentukan jadwal pertemuan keluarga berdasarkan kesibukan mereka, atau paling tidak berdasarkan keinginan mereka sendiri sebagai individu yang harus belajar menjadi manusia yang makin lama semakin mandiri dalam pembuatan keputusan, terutama terkait dengan pengaturan waktu belajar.

Bahkan tidak jarang terjadi bahwa orang tua tidak memiliki waktu lagi untuk bercengkrama bersama anak-anak, sebab mereka merasa

¹ Ferdinan M. Faud, *Menjadi Orangtua Bijaksana*, (Yogyakarta : Tugu Publisher, 2005) h. 17

bahwa mereka sudah kelelahan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Dalam hal ini anak-anak memang membutuhkan materi, tetapi pemenuhan kebutuhan materi saja tidak cukup, karena ada kebutuhan lain yang tidak ada hubungannya secara langsung dengan materi, yaitu kebutuhan berbagi rasa dan melepaskan rasa rindu kepada mereka setelah seharian penuh ditinggal kerja dan tidak bertemu.²

Oleh karena itu orang tua seharusnya menyediakan waktu khusus untuk membantu anak-anaknya dalam belajar sampai mereka memahami bahwa orang tua memperhatikan pendidikan anak-anak sebagai prioritas.

Sedang mengenai waktu-waktu yang paling utama bagi anak-anak dalam keluarga, semua tergantung pada situasi dan kondisi masing-masing, namun satu hal yang perlu diingat bahwa sesibuk-sibuk orang tua bila tidak mau secara sadar menyediakan waktu pertemuan berkualitas khusus untuk anak-anak adalah salah, sekalipun hanya sedikit setiap hari sebagai waktu yang paling menyenangkan dan sangat berharga untuk mendidik dan memperhatikan aktivitas mereka³

Dengan demikian perhatian orang tua akan kepentingan dan kebutuhan dalam belajar, mengatur belajarnya serta mengetahui kemajuan dan kesulitan dalam belajar anak adalah sangat di butuhkan. Karena orang tua juga berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari dan dalam pembinaan kepribadiannya.

Pembentukan karakter atau kepribadian anak dalam pendidikan tidak hanya tanggung jawab madrasah/sekolah, namun juga tanggung

² *Ibid h. 83*

³ *Op Cit, h.101.*

jawab orang tua masing-masing. Pembinaan dan sekaligus pelaksanaan nilai-nilai moralitas harus melibatkan orang tua juga.⁴

2. Faktor Penyebab Kesibukan

Menurut seorang ibu nafkah yang diberikan seorang suami kurang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga dia harus membantunya untuk bekerja, terutama pada masa sekarang ini ekonomi di Indonesia yang semakin terpuruk menuntut para ibu rumah tangga untuk mencari nafkah sebagai tambahan kebutuhan.

Faktor penyebab kesibukan bagi orang tua yang khususnya bagi seorang ibu rumah tangga adalah bekerja membantu seorang suami dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.⁵

Menurut seorang ibu nafkah yang diberikan seorang suami kurang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dan juga untuk pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga dia harus membantunya untuk bekerja, terutama pada masa sekarang ini ekonomi di Indonesia yang semakin terpuruk menuntut para ibu rumah tangga untuk mencari nafkah sebagai tambahan kebutuhan.

Pada masa globalisasi dan maraknya gender, seorang ibu rumah tangga memilih untuk menjadi wanita karier telah menjadi fenomena bagi sebagian wanita. Suatu kekhawatiran yang sering muncul bila seorang

⁴ A. Qodri A Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etikasosial*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2003), h. 175

⁵ Ferdinan M. Faud, *Op Cit*, h. 89

wanita meniti karier di luar rumah ialah dampak negatif terhadap keluarga. Anak-anak dipandang akan kurang mendapat kasih sayang karena ibunya terlalu sibuk di luar rumah.

Karena kesibukan yang luar biasa, sering terjadi para wanita karier menyerahkan segala urusan rumah tangga kepada pembantunya. Akibatnya, anak-anak menjadi lebih dekat dengan pembantu dari pada dengan ibu kandung sendiri. Sebagaimana pendapat lain mengatakan :

Menjadi ibu yang baik di rumah tidak selalu mudah bagi para wanita karier. Hal ini disebabkan sifat manusia yang suka membawa masalah di luar rumah ke dalam rumah, atau sebaliknya. Kalau dalam pekerjaannya, wanita karier mengalami sesuatu yang menimbulkan kejengkelan dan stres, maka hal ini akan mudah terbawa ke rumah. Kemarahan dan kejengkelan yang dibawa dari kantor akan mengurangi keharmonisan dalam hubungan rumah tangga. Keadaan yang demikian ini sangat tergantung pada daya tahan kepribadian seseorang terhadap stress.⁶

3. Orang Tua Sebagai Pusat Pendidikan

Orang Tua merupakan keluarga yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Dan disamping itu “

keluarga juga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.⁷

⁶ Djamaluddin Ancok, *Psikologi Terapan Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*, (Yogyakarta : Darussalam Offset, 2005) h. 22

⁷ M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, (Yogyakarta : Pinus, 2006) h. 77

Dalam keluarga yang baik bagi anak adalah keluarga yang tidak saja memberi dan membangun kesadaran anak-anak itu supaya dapat mencapai status dewasa dengan mengikutsertakan anak-anak itu dalam kegiatan keluarga. Orang Tua harus memberikan hubungan yang positif terhadap anak, karena hubungan baik orang tua terhadap anak-anak mereka mempunyai pengaruh positif dalam hidup mereka dan hubungan dengan teman-teman mereka sewaktu kecil.

Dalam keluarga, manusia pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bantu membantu dan lain-lain, dan juga belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.⁸

Oleh karena itu, suasana rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan anak-anak, suasana rumah tangga hendaknya diusahakan agar benar-benar sesuai dengan yang diharapkan orang tua pada anak-anak mereka. Orang tua berpengaruh terhadap pendidikan anak-anak, hal ini dapat ditentukan oleh tiga elemen dasar yaitu : Cara orang tua mendidik anak, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

1. Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh terhadap belajar anaknya, tidak

⁸ H. Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007) h. 235

memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, maka hasil yang didapatkan, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya.⁹

Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tuanya memang tidak mencintai anaknya.

Mendidik anak dengan metode/model merupakan hal yang pelik, sehingga perlu ketelatenan dan metode/model tersendiri. Karena anak mempunyai jiwa dan kondisi mental serta spiritual kejiwaan yang berbeda. Disinilah perlunya kreativitas dan seni pendidikan orang tua untuk mendidik anak, sehingga muncul pola-pola mendidik anak yang variatif. Adapun tipe-tipe orang tua mendidik anak, sebagaimana kepemimpinan pada umumnya adalah sebagai berikut :

a. Tipe kepemimpinan otokratis

Cara pendidikan orang tua otokratis mendasarkan diri pada kekuasaan dan paksaan yang mutlak harus dipenuhi. Dalam hal ini orang tua bertindak sebagai penguasa tunggal. Disini orangtua tindakannya sangat keras, kata-katanya tajam dan menyakitkan anak, sikap orang tua yang demikian akan menimbulkan sikap apatis (masa bodoh), takut dan dendam.

b. Tipe Kepimpinan Laissez faire/Liberal

Pada tipe ini secara praktis orang tua tidak mendidik. Ia membesarkan anaknya berbuat semaunya sendiri. Pada tipe ini orang tua bertindak apatis dan tidak acuh terhadap anaknya. Anaknya dibiarkan berbuat sekehendak hatinya tanpa adanya pengawasan dan pembinaan. Orang tua terkesan memberikan kebebasan terhadap anak tanpa adanya norma-norma tertentu yang harus diikuti. Dalam hal ini orang tua terlalu sayang terhadap anak sehingga anak terbiarkan tanpa ada pembinaan.

⁹ M. Joko susilo *ibid*, h. 78.

c. Tipe Kepemimpinan demokratis

Cara mendidik anak yang demokratis berorientasi pada anak dan memberikan bimbingan yang efisien pada diri anak. Dalam tipe ini orang tua bertindak sebagai media komunikasi antar anggota keluarga. Maksudnya orang tua memberikan kesempatan kepada setiap anaknya untuk menyatakan pendapat, keluhan dan kegelisahannya dan orang tua menanggapi secara wajar dan dibimbing seperlunya. Sikap demokratis orang tua sangat diperlukan karena anak sudah mulai merasakan bahwa ia akan sanggup juga berfikir dan berbuat seperti orang tua dewasa. Dan sikap demokratislah yang paling mungkin terjadinya penyesuaian diri yang baik dan wajar pada setiap anak. Dari ketiga sifat mendidik dan kepemimpinan orang tua, nampaknya yang paling baik hasilnya adalah cara yang ketiga yaitu mendidik dengan sifat demokratis.¹⁰

2. Suasana rumah tangga

Faktor yang ikut berpengaruh dalam pendidikan anak adalah suasana rumah tangga. Keadaan rumah tangga yang gaduh, ramai dan bahkan sering antar anggota rumah tangga yang kurang harmonis akan berakibat negatif terhadap anak. Hal ini sebagaimana dikatakan,

Ketidakharmonisan keluarga/rumah tangga berarti terganggunya tali kasih sayang (silaturahmi) antara ayah, ibu dan anak. Betapa pentingnya tali kasih sayang ini dalam keluarga.¹¹

Dan juga pendapat lain mengatakan :

Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering cek cok, pertengkaran antar anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajarnya kacau.¹²

¹⁰ H. Abu Ahmadi *Ibid*, h. 123.

¹¹ H. Abuddin Nata, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT Ggrasindo 2001) h. 300.

¹² *Ibid*, h. 80.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an surat Asy-Syura Ayat 23 :

ذَٰلِكَ الَّذِي يُبَشِّرُ اللَّهَ عِبَادَهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ قُلْ لَآ أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا
إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ. وَمَن يَقْتَفِحْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٢٣﴾

Terjemahnya :

Itulah (karunia) yang (dengan itu) Allah mengembirakan hamba-hamba-Nya yang beriman dan mengerjakan amal saleh. Katakanlah Aku tidak meminta sesuatu upahpun atas seruan-Ku, kecuali kasih sayang dalam keluargamu". Dan siapa yang mengerjakan kebaikan akan Kami tambahkan baginya kebaikan pada kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.¹³

Sehubungan dengan itu maka keluarga hendaknya mampu menciptakan suasana rumah tangga yang tenang, tentram agar anak dapat belajar dengan baik tanpa terganggu suasana bising yang seringkali menimbulkan efek bagi belajar anak.

3. Keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak dan sangat menentukan terhadap kenyamanan belajarnya, karena dalam belajar anak membutuhkan sarana dan prasarana belajar yang baik dan lengkap. Tanpa adanya sarana belajar yang lengkap anak tidak akan optimal.¹⁴

Kebutuhan sarana dan prasarana belajar yang lengkap akan terpenuhi apabila faktor ekonomi dari orang tua memadai. Dari sini dapat di lihat bahwa peran ekonomi keluarga sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak dalam masyarakat, sebagaimana di katakan bahwa "Biaya merupakan suatu pengeluaran

¹³ Departemen Agama, Al-qur'an Dan Terjemahnya, h. 388

¹⁴ M. Joko Susilo *Ibid* h. 80.

keluarga untuk membiayai sekolah anak, yang kemampuannya di pengaruhi oleh tingkat pendapatan keluarga tersebut”.¹⁵

Keadaan ekonomi keluarga dapat juga berperan terhadap perkembangan anak-anak. Misalnya anak-anak yang orang tuanya berpenghasilan cukup, maka anak-anak tersebut lebih banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan, begitu pula sebaliknya.

Hubungan sosial anak-anak dari keluarga mampu, mempunyai corak hubungan yang berbeda. Orang tua mereka dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam, sebab tidak disulitkan oleh kebutuhan-kebutuhan primer. Karena fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika orang tua mempunyai cukup uang.¹⁶

Namun demikian “status ekonomi tidaklah dapat dikatakan sebagai faktor yang mutlak, sebab hal ini tergantung pula kepada sikap orang tua dan corak interaksi dalam keluarga itu”.¹⁷

Ditinjau dari psikologis dan sosiologis, anak menempati posisi yang sangat bernilai, karena anak dapat menjadikan hiasan bagi lingkungan keluarganya dan sekaligus sebagai amanat Allah maka terbentuklah tiga dimensi hubungan dengan orang tua sebagai sentralnya. Hubungan itu adalah hubungan orang tua dengan Allah yang dilatar belakangi oleh adanya anak, hubungan anak dengan Allah yang masih membutuhkan bimbingan orang tua dan hubungan anak dengan masyarakat.¹⁸

¹⁵ H. Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta 2004) h. 158.

¹⁶ M. Joko Susilo *Ibid*, h. 80.

¹⁷ H. Abu Ahmadi *Ibid*, h. 236.

¹⁸ Mohammad Irfan- Matsuki, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta : Friska Agama Insani 2000), h. 111.

Selain usaha orang tua yang telah disebutkan diatas, ada usaha lain yang lebih penting, yaitu mencari petunjuk/berdoa kepada Allah selama melaksanakan bimbingan pada anaknya, terlebih yang menyangkut hubungan dengan Allah sebagai pemberi amanat yang menjadi sumber pendidikan bagi anak. Hal ini sebagaimana firman Allah dalam surat At-tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُحْرِ وَالسُّبْحِ وَالْحِجَارَةِ عَلَيْهَا
مَلَأَكُمْ غِلَظٌ شَدِيدًا يُعْصُونَ اللَّهَ لَا أَمْرَهُمْ وَيَقْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluarga dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁹

Ayat tersebut merupakan dalil yang mewajibkan orang tua untuk mendidik, melatih anak adalah suatu hal yang sangat penting, karena anak sebagai amanat bagi orang tuanya. Orang tua sebagai pendidik, harus memperhatikan kebutuhan dan pendukung terealisasinya pendidikan anak, setidaknya perhatian orang tua menempati hal yang sangat penting dalam keluarga. Orang tua harus mengetahui dan mampu melakukan :

¹⁹ Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemahnya, (Semarang : Toha Putra 1998), h. 951.

1. Motivasi Belajar

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi “motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dalam diri seseorang”.²⁰

2. Mengatur waktu belajar

Mengatur waktu belajar anak di rumah, orang tua perlu sekali untuk melibatkan diri karena sebagaimana dimaklumi bahwa sebagian besar waktu, anak berada di rumah dari pada disekolah. Mengatur waktu belajar anak adalah membagi waktu dari sekian waktu yang ada untuk kepentingan belajar, bermain, refreasing, mengerjakan tugas-tugas sekolah dan lain-lainnya. Mengatur waktu belajar anak dipandang perlu, karena tugas-tugas dan pekerjaan rumah dari sekolah sangat banyak dan hal ini tentu saja orang tua dituntut ikut mengaturnya, sehingga anak dapat belajar dengan teratur. Orang tua harus bisa mengalokasikan waktu untuk belajar kapan anak itu tepat untuk belajar yang efektif, sehingga anak bisa berkonsentrasi terhadap pekerjaannya.

Pengaturan waktu untuk belajar bagi anak akan dapat menentukan keberhasilan prestasi belajarnya. Karena mengatur serta memilih

²⁰ Sardiman AM, *Interaksi& Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Grafindo 2001)
h. 73

waktu belajar yang tepat bagi anak akan memberi pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar.²¹

3. Penyediaan fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas bagi anak yang sedang belajar harus terpenuhi seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas ini hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. “Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, akibatnya, belajar anak terganggu”.²²

Oleh karena itu ketika anak melakukan kegiatan belajar di rumah, orang tua hendaknya memikirkan kenyamanan dan ketenangan belajar dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar yang disebut fasilitas belajar.

Diantara tanggung jawab orang tua yang paling menonjol dan sangat diperhatikan oleh ajaran Islam, yaitu tanggung jawab orang tua untuk mengajar, membimbing dan mendidik anak yang berada dibawah tanggung jawabnya. Semua ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi orang tua. Dimulai sejak lahir, lalu berangsur-angsur remaja dan pubertas serta sampai menjadi dewasa.

Tidak hayal lagi bagi orang tua yang melaksanakan tugasnya dengan baik, menjalankan kewajiban dengan penuh amanah dan

²¹ M. Joko Susilo *Ibid*, h. 86

²² M. Joko Susilo *Ibid*, h. 80

kemauan, sesuai dengan tuntunan Islam, berarti mereka telah mengupayakan mencetak anak saleh, berguna bagi Nusa, Bangsa dan Agama. Dengan demikian, maka pendidikan dalam keluarga harus mengupayakan hal-hal sebagai berikut :

1. Menanamkan jiwa tauhid

“ Sebagai usaha untuk mendapatkan anak yang saleh, maka begitu bayi lahir hendaknya dikumandangkan adzan di telinga kanannya dan iqomah di telinga kirinya”.²³ Hal ini dimaksudkan agar sebelum bayi itu mendengar berbagai suara di dalam dunia ini, bayi sudah mendengar kalimat tauhid terlebih dahulu, sehingga bayi terpatri di dalam hatinya keimanan kepada Allah SWT. dan Rasul – Nya

2. Sebagai pendidik kodrati

Anak lahir adanya suami dan istri, maka orang tua berkewajiban mendidiknya, baik pendidikan formal atau non formal. Hal ini di dasari bahwa anak merupakan amanah dari Allah SWT yang lahir dalam keadaan bersih dan suci.

Maka apabila orang tua membiasakan pendidikannya kearah kebaikan, maka jadilah anak yang baik. Dan orang tua akan berbahagia di dunia dan akhirat, serta orang tua akan mendapatkan pahala. Tetapi bila di biasakan jelek, maka celaka dan rusaklah ia, dan kedua orang tua akan mendapat dosa.²⁴

Maka dari itu wajib bagi orang tua untuk mendidik anak secara benar agar menjadi anak yang saleh. Perlakukan orang tua yang lemah

²³ M. Jamuludddin Mahfuzh, *psikologi anak dan Reamaja Muslim*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar 2003), h. 127

²⁴ *Ibid*, h. 92

lembut, kasih sayang, disertai kejujuran, keiklasan dan keadilan yang dilandasi oleh ketaatan beragama, akan menambah kuatnya unsur-unsur positif dalam kepribadian anak.

Cara pendidikan seperti di atas, merupakan penerapan dan pemahaman ke Islam, dasar dan berkepribadian Islam dalam kegiatan nyata. Untuk mencapai tujuan ini bermula dari ke Islaman orang tua dalam arti bukan hanya Islam nama. Sebab bagaimanapun orang tua tidak dapat memberikan sesuatu kecuali melalui persiapan dirinya terlebih dahulu. Orang tua sejak dini seharusnya memperhatikan bakat anak dan memupuknya, agar tumbuh menjadi cakap dan terampil yang akan menompang kehidupannya.

Suatu pekerjaan yang lahir dari bakatnya akan mendatangkan interest yang kuat dan menimbulkan rasa senang serta mudah bagi anak, dan akhirnya memungkinkan bagi anak menjadi profesional dalam pekerjaan itu.

3. Membina anak dengan akhlakul karimah

Dalam pembinaan akhlakul karimah yang paling dominan adalah kepala keluarga sebagai orang tua yang mendidik anggota keluarganya menjadi baik, maka ia sendiri dalam tingkah lakunya harus selalu memberi teladan yang baik dari segala ucapannya harus sesuai dengan perbuatannya. Dan Rasulullahpun merupakan sumber akhlak yang hendaknya diteladani oleh orang mukmin. Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Akhzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُتْمَةٌ حَسَنًا لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ كَرَّ اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٥١﴾

Terjemahnya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.²⁵

Ayat tersebut di atas merupakan dalil anjuran tentang akhlakul karimah dan suri teladan yang baik. Sebagai pembimbing awal kepribadian anak, orang tua tempat berlangsungnya sosialisasi yang berfungsi dalam pembentukan kepribadian dan karakter anak sebagai makhluk individu, makhluk sosial dan makhluk beragama. Pendidikan akhlak dalam Islam yang tersimpul dalam prinsip

Berpegang pada kebaikan dan kebajikan serta menjahui keburukan dan kemungkaran” berhubungan erat dengan upaya mewujudkan tujuan besar pendidikan Islam yaitu, ketakwaan, ketundukan, dan beribadah kepada Allah.²⁶

Porsi orang tua dalam perkembangan dan pembentukan kepribadian anak, lebih banyak dari segi akomodasi pengalaman. Justru itu orang tua memberikan pengalaman yang positif baik aspek perkembangan anak sebagai individu, sosial, susila maupun beragama.

²⁵ Departemen agama RI, al-qur'an dan terjemahnya, (Semarang : Toha putra 1998) h. 421

²⁶ H. M suparta & heri noer aly, *metodologi pengajaran agama islam* (jakarta : ammisco 2002), h. 136

4. Menjalani kebutuhan kasih sayang

“ Setiap orang membutuhkan kasih sayang, dalam membimbing dan mendidik anak dalam tingkat pertumbuhan dan perkembangan sangat membutuhkan kasih sayang dari orang tua”.²⁷ Terutama bagi seorang Ibu, mengingat rasa kasih sayang terpusat pada Ibu. Maka Ibu adalah yang lebih mengenal kondisi anaknya, sehingga ia tahu kapan ia membutuhkan kasih sayang. Tapi seorang Ibu harus dapat memperhatikan keseimbangan antara perasaan, kasih sayang. Jika tidak mendapatkan kasih sayang secara wajar anak akan sukar menumbuhkan rasa cinta, kasih dan sayangnya di belakang hari nanti dan yang tumbuh hanyalah rasa benci.

Pencurahan rasa kasih sayang lebih ditekankan pada Ibu, mengingat perempuan berbeda dengan laki-laki dalam segi keibuan. Hal ini merupakan dorongan kejiwaan yang kuat, yang terkandung kasih sayang yang penting, seperti kerelaan berkorban untuk merealisasikan keibuannya, melanjutkan kasih sayang dan kelembutan untuk menjaga anak-anaknya juga tampak disaat perubahan pada badannya ketika hamil dan membesarkan anak-anaknya. Hal ini digambarkan oleh Allah dalam Surat Luqman Ayat 14 :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي عَامَيْنِ لَأَنَّ الشُّكْرَ لَا يُولَىٰ إِلَيْنَا إِلَّا
 النَّصِيرُ ﴿١٤﴾

²⁷ Jamaluddin, *ibid*, h. 134

Terjemahnya :

dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah dan bertambah lemah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu dan bapakmu. Hanya kepada-Kulah kembalimu.²⁸

4. Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Keluarga

Pendidikan yang berlangsung di lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dan pertama bagi anak-anak, karena pada mulanya anak-anak menerima pendidikan dan bimbingan dari kedua orang tuanya. Didalam keluarga inilah tempat peletakan dasar kepribadian anak, sejak anak-anak dilahirkan dalam keadaan suci maka Ibu Bapaklah yang bertanggung jawab atas pendidikannya, dengan demikian kedua orang tualah yang memegang peranan penting dan berpengaruh atas pendidikan anaknya.

Orang tua adalah pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya, sebagaimana firman Allah Surat Lukman Ayat 17 sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قِيْمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِاَعْرَابِكَ بِمَا عَرَفْتَ اِنَّهٗ عَنِ الْمُنْكَرِ اَصْبِرْ ۗ عَلٰۤى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
 ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۙ

²⁸ Departemen Agama RI *Ibid* h. 645

Terjemahnya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)²⁹.

Sebagaimana pula disebutkan dalam Q.s An-nisa' ayat 9

وَالْيَخْسَ الَّذِينَ لَمْ يُخَلِّفُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضَالَّةً خَائِفِينَ أَن يُرَدِّدَهُمْ إِلَىٰ أَعْيُنِ آبَائِهِمْ فَهُمْ لَا يُخَلِّفُونَ ﴿٩﴾

Terjemahnya

dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.³⁰

Sebagai bentuk pendidikan informal yang berlangsung dalam keluarga, yang pertama menjadi pendidik dalam keluarga adalah Bapak dan Ibu sejak anak dilahirkan, dengan demikian pendidikan agama yang berlangsung di lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap kepribadian anak, untuk itu suasana pendidikan yang diperoleh pertama kali akan dijadikan kenangan di hati anak sepanjang hidupnya.

Pendidikan agama yang berlangsung di lingkungan keluarga itu perlu pembiasaan dan pemeliharaan dengan bentuk kasih sayang dari orang tua terhadap anaknya. Artinya proses pendidikan dalam suatu

²⁹ Departemen Agama RI *Ibid*, h.413

³⁰ *Ibid* h. 78

keluarga tidaklah semata-mata diterapkan dalam bentuk anjuran, suruhan atau (perintah) maupun larangan. Tetapi juga dalam bentuk teladan, dan hal lain yang mampu memotivasi tumbuh dan berkembangnya minat seorang anak terhadap agama.

Agama Islam menuntut setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan pendidikan keagamaan dan keluhuran budi serta kecerdasan akal dan berbagai ilmu pengetahuan. Sebab anak-anak adalah " Amanah Allah SWT". Sehingga wajib bagi orang tua untuk menjaga keselamatan lahir batin anak-anaknya, agar terpelihara dari kesengsaraan hidup didunia dan di akhirat, serta menjadi anak yang berbakti dan berguna kelak dikemudian hari.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

prestasi seseorang itu tidak selalu merupakan gambaran dari kemampuan yang sebenarnya dari orang yang bersangkutan. Dengan kata lain, prestasi belajar tidak selalu sama dengan kecakapan sebenarnya hanya merupakan sebagian dari unsur-unsur pembentukan suatu prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Sedangkan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.³¹

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Ed 2, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm.13

Yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah penguasaan terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dengan skore setelah mengikuti kegiatan belajar.

2. Ranah Prestasi Belajar

Prestasi belajar ini dilihat dari tiga ranah yang meliputi:

1. Ranah cipta (kognitif), menitik beratkan pada kecerdasan dan kemampuan akal dalam menguasai pengetahuan yang diterima, Meliputi:
 - a. Pengamatan: dapat menunjukkan, dapat membandingkan dan dapat menghubungkan.
 - b. Ingatan: dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali.
 - c. Pemahaman: dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.
 - d. Penerapan: dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat.
 - e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti): dapat menguraikan dan dapat mengklasifikasikan/memilah-milah.
 - f. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh): dapat menghubungkan, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum).
2. Ranah rasa (afektif), yang menyangkut pada bidang sikap, Meliputi:
 - a. Penerimaan: menunjukkan sikap menerima dan menunjukkan sikap menolak
 - b. Sambutan: kesediaan berpartisipasi dan kesediaan memanfaatkan.
 - c. Apresiasi (sikap menghargai): menganggap penting dan bermanfaat, menganggap indah dan harmonis dan mengagumi.
 - d. Internalisasi (pendalaman): mengakui dan meyakini, dan mengingkari.
 - e. Karakterisasi (penghayatan): melembagakan atau meniadakan dan menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3. Ranah karsa (psikomotor), menekankan pada ketrampilan atau skill. Meliputi:
 - a. Keterampilan bergerak dan bertindak: mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.

- b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal: mengucapkan dan membuat mimik dan gerakan jasmani.³²

Dari ketiga ranah tersebut yang lebih penting adalah ranah afektif, karena walaupun mempunyai kecerdasan yang tinggi dan ketrampilan yang memadai, namun dalam diri anak itu tidak mempunyai sifat yang terpuji, tentunya kedua ranah yang lain tidak berfungsi.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yakni:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani (aspek fisiologis) dan rohani (aspek psikologis) siswa.
 - a. Aspek fisiologis, seperti:
 - a. Tonus (tegangan otot): yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dalam mengikuti pelajaran.
 - b. Mata dan telinga.
 - b. Aspek psikologis, meliputi:
 - a. Inteligensi siswa: kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
 - b. Sikap siswa: gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (response tendency) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
 - c. Bakat siswa: kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - d. Minat siswa: kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.
 - e. Motivasi siswa: keadaan internal organisme, baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

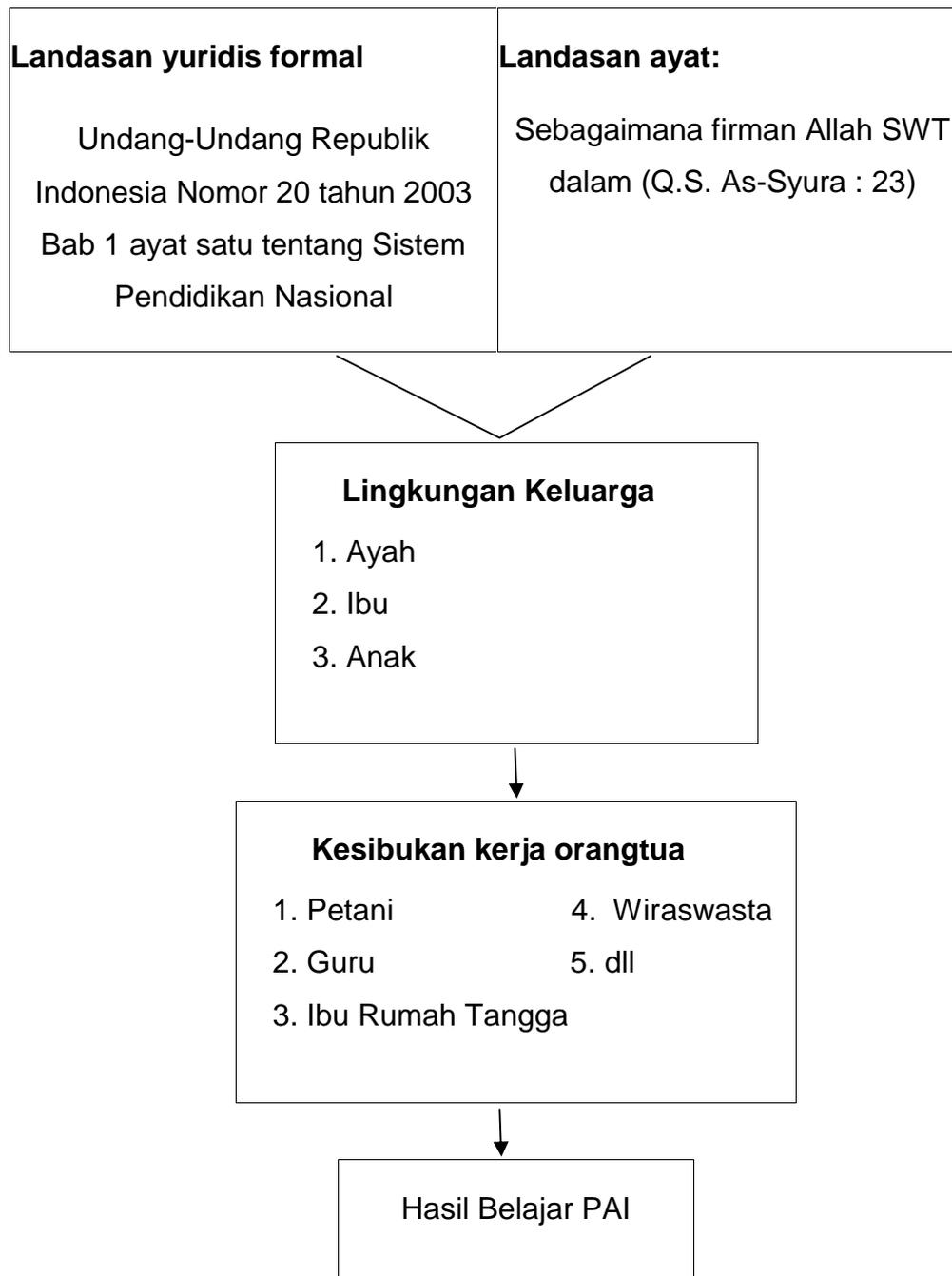
³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed 2, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 13

- a. Lingkungan sosial, meliputi orang tua dan keluarga, tenaga pendidik dan kependidikan, teman sebaya, dan masyarakat.
 - b. Lingkungan nonsosial, meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.
3. Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³³

³³ *Ibid*, h. 80.

C. Kerangka Fikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini tertera pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.1. skema Kerangka Fikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dinyatakan sebagai jawaban yang empirik dengan data.

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu:

Ha = ada pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Kalase'rena.

Ho = Tidak ada pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Kalase'rena.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey (lapangan) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mencoba menjawab permasalahan dengan menguji teori yang ada dengan menganalisisnya yang dinyatakan dalam angka kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di SD Negeri Kalase'rena. Sekolah ini beralamat di Kalase'rena .

Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu orangtua dan siswa . yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kalase'rena

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2015), h.14.

²*Ibid.*, h.61.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

- a) Adapun yang menjadi variabel bebas (*independen variabel*) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen atau terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya (*independen variable*) adalah Kesibukan Kerja Orangtua (variabel X).
- b) Yang variabel terikat (*dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Prestasi Belajar siswa (variabel Y).

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini defenisi oprasional variabel yang akan dikemukakan terdiri dari dua yaitu defenisi variabel pengaruh kesibukan kerja orangtua dan defenisi variabel prestasi belajar. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Kesibukan Kerja Orangtua (X)

Kesibukan orang tua adalah kedua orang tua yang selalu bekerja diluar rumah mulai pagi sampai sore hari. Adapun variabel kesibukan kerja orangtua yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah kesibukan kerja orang tua baik itu sebagai petani, guru, ibu rumah tangga, wiraswasta, dll. Dalam penelitian ini data variabel kesibukan kerja orangtua diambil dengan angket (kuesioner).

2. Prestasi Belajar (Y)

prestasi belajar adalah penguasaan terhadap materi pelajaran tertentu yang diperoleh dari hasil belajar yang dinyatakan dengan skor setelah mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Data variabel prestasi belajar siswa didapat dari nilai rapor siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Populasi penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas IV, V yang ada di SD Negeri Kalase’rena yang berjumlah 64 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Keadaan Populasi Penelitian

No.	Populasi	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas IV	12	20	32
2.	Kelas V	14	18	32
Jumlah Keseluruhan		26	38	64

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SD Negeri kalase’rena tahun 2017

³*Ibid.*, h.117.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling*. Pada penelitian ini seluruh siswa mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan persen yang dapat ditolerir atau yang diinginkan ialah 10 %

cara mendapatkan sampel:

$$n = \frac{64}{1 + 64 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,01)}$$

$$n = \frac{64}{1 + 0,64}$$

$$n = \frac{64}{1,64}$$

$$n = 39,02 \quad n = 39$$

⁴*Ibid.*, h.118.

Hasil perhitungan dari jumlah populasi 64 siswa dengan menggunakan taraf signifikansi 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 39 siswa. Jumlah sampel hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar perbandingan untuk menentukan sampel .

Adapun perbandingannya sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi siswa tiap kelas}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}^5$$

Berdasarkan perbandingan di atas, maka jumlah sampel setiap kelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.2. Sampel penelitian

No.	Sampel	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas IV	7	12	19
2.	Kelas V	9	11	20
Jumlah Keseluruhan		16	23	39

Sumber Data: Diambil dari Tata Usaha SD Negeri Klase'rena tahun 2017

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam hal ini data atau informasi mengenai pengaruh kesibukan kerjaa orangtua

⁵*Ibid.*, h.130.

terhadap prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket ini berisi pertanyaan yang ditujukan kepada siswa kelas IV, V, SD Negeri Kalase'rena selaku responden. Sejumlah pertanyaan tersebut mencakup variabel kesibukan kerja orangtua dan prestasi belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang dimiliki oleh sekolah yang berhubungan dengan nilai hasil belajar siswa, nama-nama dan jumlah siswa dari sampel yang diambil.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan "metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya".⁶ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui pengaruh kesibukan kerja terhadap hasil belajar siswa.

⁶*Ibid.*, h.199

Untuk mengetahui pengaruh kesibukan kerja terhadap prestasi belajar siswa menggunakan angket dengan skala Likert. “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.⁷

Angket berisi daftar pertanyaan dengan lima jawaban alternatif yaitu sangat tidak sesuai, tidak sesuai, kurang sesuai, sesuai, sangat sesuai. Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot 1,2,3,4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa bukti nilai rapor siswa , catatan tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil angket penelitian berkaitan dengan pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁸

⁷*Ibid.*, h.134

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 207

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor dari semua variabel dalam penelitian ini baik data angket kesibukan kerja orangtua dan angket prestasi belajar . Pada teknik ini penyajian data berupa:

- a. Menentukan nilai rata-rata skor :

$$M = \frac{\sum}{n}$$

Keterangan:

Me : *Mean* (rata-rata)

\sum : *Epsilon* (baca jumlah)

Xi : Nilai *X* ke *i* sampai ke *n*

n : Jumlah individu⁹

- b. Menentukan standar deviasi :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku sampel

\bar{X} = *Mean* (rata-rata)

X = Tanda kelas interval atau nilai tengah dari kelas interval

n = Jumlah sampel¹⁰

- c. Membuat kategori lingkungan sekolah dengan menggunakan rumus rentang sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor maksimum, minimum dan rentang alternatif

jawaban

N_{\max} = Alternatif jawaban maksimum x total jumlah item soal

N_{\min} = Alternatif jawaban minimum x total jumlah item soal

R = $N_{\max} - N_{\min}$

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 49

¹⁰ *Ibid*, h.57

2) Mencari panjang kelas interval

$$I = \frac{R}{A} \cdot 11$$

3) Membuat kategori kinerja yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kategori Kesibukan Kerja Orangtua

No.	Interval	Kategori
1.	72-59	Sangat Sibuk
2.	58-45	Sibuk
3.	44-31	Kurang Sibuk
4.	30-17	Tidak Sibuk

Tabel 3.4. Kategori Hasil Belajar

No.	Kriteria	Kategori
1	100-85	Sangat baik
2	84-65	Baik
3	64-50	Cukup
4	49-36	Sedang
5	35-0	Rendah

d. Tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Banyaknya Individu (sampel)¹²

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan menentukan nilai signifikan melalui tabel Anova dengan menggunakan program analisis statistik SPSS Windows Version 20.0 dengan ketentuan Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program analisis statistik SPSS *for windowws version 20.0*. Analisis ini merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Kalase'rena. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

¹²Sudijono. A, *Pengantar Statistika Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers,2009)

Dimana:

Y = Nilai yang diprediksikan

X = nilai variabel independen

A = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjuk ke arah peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka jadi penurunan.¹³

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya kesibukan kerja orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi belajar siswa di SD Negeri Kalase'rena Kabupaten Gowa.

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.261.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Kalase'rena

SD Negeri kalase'rena merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kalase'rena. Tepatnya di Kalase'rena kelurahan kalase'rena kecamatan bontonompo kabupaten gowa.

Data atau profil singkat dari SD Negeri Kalase'ren seperti yang tertera sebagai berikut:

1. Identitas

Nama Sekolah	:	SD Negeri Kalase'rena
Alamat	:	Kalase'rena
Kelurahan	:	Kalase'rena
Kecamatan	:	Bontonompo
Kabupaten	:	Gowa
Propinsi	:	Sulawesi Selatan
No. Telp/Fax	:	
Nis	:	101190307002
Tahun Didirikan	:	1972
Status Bangunan Milik	:	Pemerintah

2. Visi,Misi dan Tujuan

a. Visi

Unggul dalam prestasi berdasarkan IPTEK dan IMTAQ

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi siswa
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi dengan IMTAQ.
- 3) Meningkatkan disiplin bagi seluruh warga sekolah.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang tangguh dan kompak.
- 5) Menciptakan hubungan yang harmonis dengan seluruh warga sekolah.
- 6) Menjadikan lingkungan sekolah sebagai wawasan wisata mandala.

c. Tujuan

- 1) Melaksanakan proses pembelajaran yang PAKEM dalam rangka mencetak lulusan yang memiliki potensi dan keunggulan dan daya saing yang dilandasi IPTEK dan IMTAQ.
- 2) Menjadikan sekolah sebagai pusat belajar kondusif dan kreatif sehingga menghasilkan lulusan yang terampil dan siap pakai.
- 3) Mewujudkan pembelajaran yang menerapkan dalam pembelajaran rasa cinta lingkungan, budaya, bangsa dan tanah air Indonesia.
- 4) Mengimplementasikan dan menerapkan dalam pembelajaran tentang penghayatan dan pelaksanaan ajaran agama melalui kegiatan ekstra keagamaan.

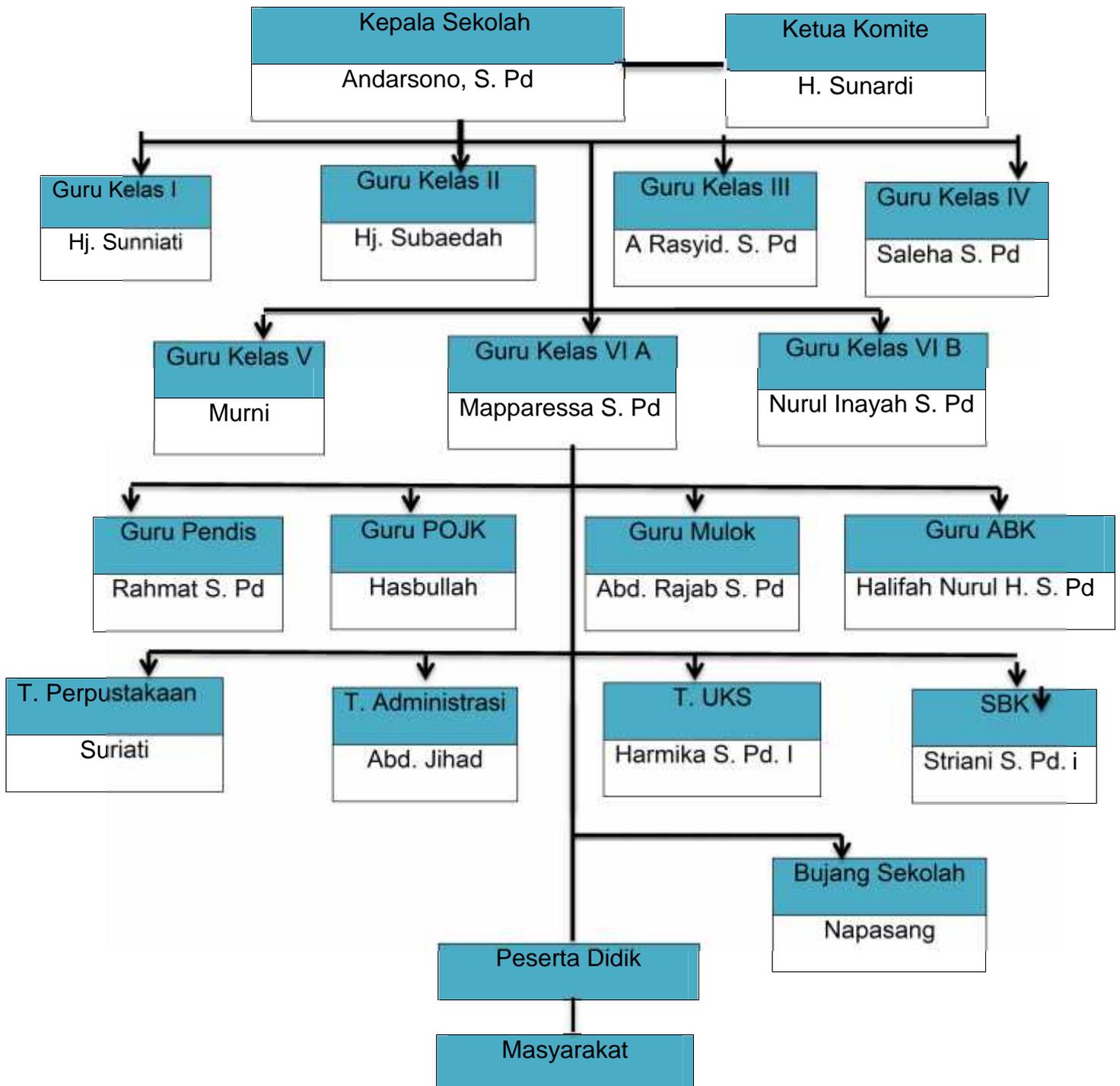
- 5) Meningkatkan pengelolaan sekolah dengan pendekatan MBS dalam hal ini sekolah akan menggalang partisipasi aktif dari masyarakat termasuk alumni SD Negeri KALASE'RENA.

3. Sejarah Singkat sekolah dan Pengembangannya

SDN Kalase'rena didirikan pada tahun 1972 dan mengalami perubahan bangunan pada tahun 1999 , yang beralamat di Kalase'ren Kelurahan Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupten Gowa. Pada tahun 2017 SDN Kalase'rena direnovasi karena ada beberapa bagunannya yang sudah rapuh. Sejak berdirinya sampai sekarang, sekolah ini telah mengalami pergantian kepala sekolah, antaranya:

- ✓ H. Bidasari
- ✓ Martini
- ✓ Andarsono S. Pd

4. Struktur Organisasi Sekolah



Sumber Data: Kantor Tata Usaha SDN Kalase'rena 20 Juni 2017

5. Keadaan Guru SDN Kalase'rena

Untuk mengetahui dengan jelas mengenai keadaan guru di SDN Kalase'rena dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1
Keadaan Guru SDN Kalase'rena¹

No.	Nama Guru	Jabatan
1.	Andarsono S. Pd	Kepala Sekolah
2.	H. Sunardi	Ketua Komite
3.	Hj. Sunniati	Guru Kelas I
4.	Hj. Subaedah	Guru Kelas II
5.	A. Rasyid . S. Pd	Guru Kels III
6.	Saleha S.pd	Guru Kelsas IV
7.	Murni	Guru Kelas V
8.	Mapparessa S. Pd	G. Kelas VI A
9.	Nurul Inayah S. Pd	G. kelas VI B
10.	Rahmat S. Pd. I	G. Pendais
11.	Hasbullah S. Pd	G. POJK
12.	Abd. Rajab S.Pd.I	G. Mulok
13.	Halifah Nurul H. S.Pd	G. ABK
14.	Satriani S.Pd.I	SBK
15.	Harmika S. Pd. I	T. Uks
16.	Abdul Jihad	T. Administrasi
17.	Suriati	T. Perpustakaan
18.	Napasang	Bujang Sekolah

¹ Sumber data: Tata Usaha SDN Kalase'rena 20 Juni 2017

6. Keadaan Siswa SDN Kalse'rena

Untuk mengetahui dengan jelas keadaan siswa SDN Kalse'rena tahun ajaran 2016/2017 dapat dilihat pada table berikut:

Table 2
Keadaan siswa SDN Kalse'rena²

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	20	20	40
2.	Kelas II	15	15	30
3.	Kelas III	10	20	30
4	Kelas IV	12	20	32
5	Kelas V	10	22	32
6	Kelas VI	15	17	32
Jumlah		82	114	196

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Keadaan Sarana

Berdasarkan pengamatan dan data yang diperoleh penueliti, maka diketahui keadaan sarana pada SDN Kalse'rena sudah cukup memadai dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas di SDN tersebut.

Adapun sarana yang dimiliki SDN Kalse'rena dapat dilihat pada tabel berikut:

² Sumber data: Tata Usaha SDN Kalase'rena 20 Juni 2017

Tabel 3
Keadaan sarana SDN Kalse'rena³

No.	Jenis Sarana	Keterangan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Ruangan Kepala Sekolah	1		1 buah
2.	Ruangan Guru	1		1 buah
3.	Ruangan Kelas	9		9 buah
4.	Perpustakaan	1		1 buah
5.	Wc. Guru	1		1 buah
6.	Wc. Siswa	2		2 buah
7.	Gudang	1		1 buah
8.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1		1 buah
9.	Rumah Penjaga Sekolah	1		1 buah

b. Keadaan Prasarana

Di samping fasilitas sarana sebagai pendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, prasarana juga memiliki peran yang tak kalah pentingnya dalam proses belajar, karena keduanya sama-sama berperan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

³ Sumber data: Tata Usaha SDN Kalase'rena 20 Juni 2017

Tabel 4
Keadaan Prasarana SDN Kalase'rena⁴

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Meja/kursi kepala sekolah	1 buah	1	
2.	Meja/Kursi Guru	10 buah	10	
3.	Meja/Kursi Siswa	205 buah	200	5
4.	Mej/Kursi Tamu	1 buah	1	
5.	Papan data guru	2 buah	1	
6.	Papan kelender	2 buah	1	
7.	Jam dinding	1 buah	1	
8.	Papan tulis	1 buah	9	
9.	Papan Struktur Organisasi	1 buah	1	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana di SDN Kalase'rena sudah cukup menunjang segala kegiatan proses belajar mengajarnya. Tetapi, jika ditinjau dalam proses pembelajaran dalam kelas berdasarkan observasi peneliti maka, peneliti dapat menyimpulkan bahwa di sekolah tersebut masih membutuhkan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar agar dapat tercapai seoptimal mungkin sesuai yang diharapkan. Seperti media Lapto, Proyektor LCD dan buku paket sesuai dengan kurikulum 2013 yang dapat menunjang dan merupakan salah satu media pembelajaran yang salah satu

⁴ Sumber data: Tata Usaha SDN Kalase'rena 20 Juni 2017

tujuannya adalah agar siswa dapat fokus terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Gambaran Kesibukan Kerja Orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai gambaran kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa melalui jawaban responden atas 17 item pertanyaan yang diajukan dalam bentuk angket dimana setiap item terdiri atas empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju. Sedangkan jumlah responden adalah sebanyak 39 siswa.

Adapun hasil analisis deskriptif kesibukan kerja orangtua ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.

Statistik deskriptif hasil angket kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel;	39
2	Rata-rata	48,46
3	Standar Deviasi	5,30
4	Variansi	28,15
5	Rentang	24
6	Nilai Minimum	32
7	Nilai Maksimum	56

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten

Gowa dengan jumlah sampel 39 siswa diperoleh skor maksimum adalah 56 dan skor minimum yaitu 32 dengan nilai rata-rata 48,46 dan standar deviasi 5,30. Selanjutnya analisis kategorisasi kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

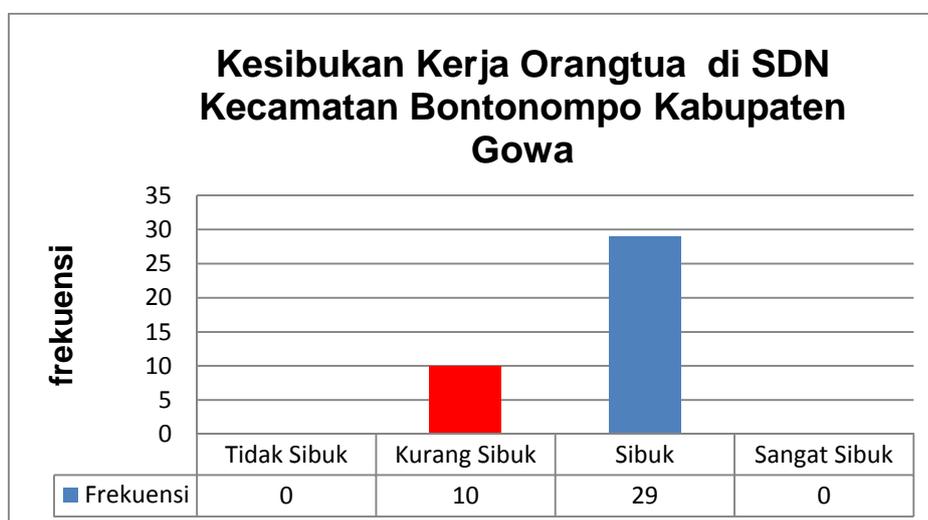
Tabel 6.

Analisis ketegorisi kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	72-59	0	0	Sangat Sibuk
2.	58-45	29	74,36	Sibuk
3.	44-31	10	25,64	Kurang Sibuk
4.	30-17	0	0	Tidak Sibuk
Jumlah		39	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 10 siswa berada pada kategori kurang sibuk dengan persentase sebesar 25,64% dan 29 siswa berada pada kategori sibuk, dengan persentase sebesar 74,36%. Dari perhitungan rata-rata kesibukan kerja orangtua diperoleh nilai rata-rata sebesar 48,46. sehingga dapat disimpulkan bahwa kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa berada pada kategori sibuk dengan persentase sebesar 74,36%.

Gambar 2.
Diagram Kategorisasi kesibukan orangtua SD Negeri Kalase'rena
Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa



C. Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Pada bagian ini akan diuraikan data mengenai hasil belajar PAI Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yang dikumpulkan dari nilai rapor siswa yang dilakukan ke 39 orang siswa. Adapun analisis statistik deskriptif hasil belajar Siswa ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 7.

Statistik deskriptif prestasi belajar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

No	Deskripsi	Nilai
1	Sampel	39
2	Rata-rata	76,43
3	Standar Deviasi	6,00
4	Variansi	36,09
5	Rentang	25
6	Nilai Minimum	60
7	Nilai Maksimum	85

Berdasarkan tabel dapat di tunjukkan hasil belajar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dengan jumlah sampel 39 siswa diperoleh skor maksimum adalah 85 dan skor minimum yaitu 60 dengan nilai rata-rata 76,43 dan standar deviasi 6,00. Selanjutnya analisis kategorisasi prestasi belajar Siswa Kelas SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 8.

Analisis ketegorisi prestasi belajar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

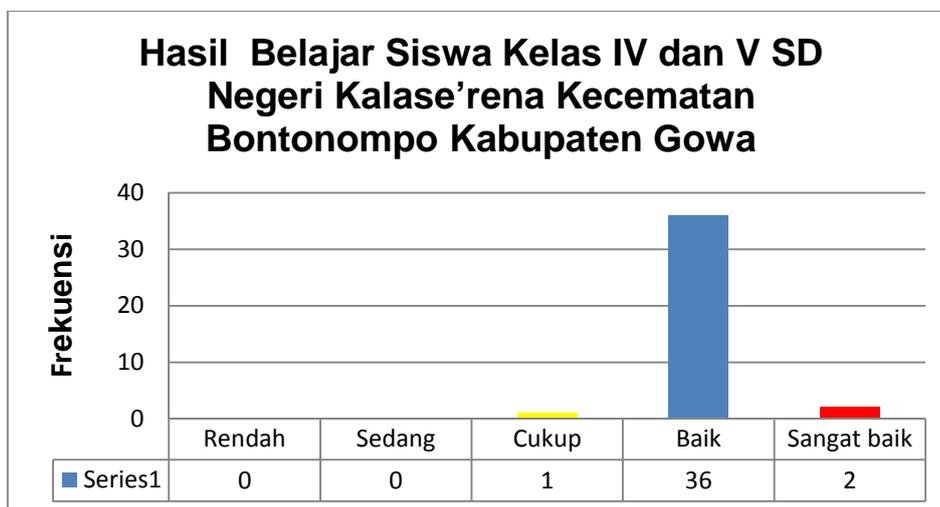
No.	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	100-85	0	0	Sangat baik
2.	84-65	0	0	Baik
3.	64-50	1	2,57	Cukup
4.	49-36	36	92,31	Sedang
5.	35-0	2	5,12	Rendah
Jumlah		39	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa. Terdapat 1 siswa berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 2,57%, Terdapat 36 siswa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 92,31% dan 2 siswa berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase sebesar 5,12%. Dari perhitungan rata-rata hasil belajar Siswa Kelas IV

dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,43. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata hasil belajar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 92,31%.

Gambar 3.

Diagram Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa



D. Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Dari hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya akan mencari indeks pengaruh antara variabel kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Sebelum hal tersebut

dilakukan, peneliti akan melakukan uji prasyarat penelitian yaitu pengujian uji linearitas data yang dilakukan sebagai berikut:

1) Uji Linearitas Data

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear jika akan menggunakan regresi linear dari data pengaruh kesibukan kerja orangtua (X) prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rene Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus).

Tabel .9.

Uji Linearitas Data

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338,966	1	338,966	12,146	,001 ^b
	Residual	1032,624	37	27,909		
	Total	1371,590	38			
a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar.Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kesibukan.Kerja.Orangtua						

Berdasarkan tabel 9. diperoleh $F = 12,146$, tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05. maka model regresi dapat di pakai sehingga dapat disimpulkan bahwa pola pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V

SD Negeri Kalase'rene Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa memiliki pola linear.

2) Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi linearitas, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresional pada taraf signifikan $= 0.05$.

Dalam penelitian di gunakan Statistik inferensial untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesibukan kerja orangtua (X) terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rene Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yan dianalisis menguakan aplikasi *SPSS 20*. Adapun hasil analisisnya di sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 10.

pengaruh kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rene Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,156	7,873		6,243	,000
	Kesibukan.Kerja.Orangtua	,563	,162	,497	3,485	,001

a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar.Siswa

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai $T = 3,485$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berarti terdapat pengaruh antara variabel pengaruh kesibukan kerja orangtua (X) prestasi belajar siswa (Y) kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rene Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesibukan kerja orangtua SDN Kalase'rena sesuai dengan analisis yang telah dilakukan berada pada kategori sibuk dari 39 siswa terdapat 29 siswa yang orangtuanya berada pada kategori sibuk dengan persentase 74,36%.
2. Prestasi belajar siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa berada pada kategori baik dimana dari 39 siswa terdapat 36 berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 92,31%.
3. Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kesibukan kerja orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Negeri Kalase'rena Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Orangtua mencari resek hukumnya wajib, namun memberi motivasi dan perhatian kepada anak adalah hal yang sangat mendasar agar anak dapat mencapai prestasi belajar lebih baik.
2. Kepada guru diharapkan mampu menciptakan situasi belajar yang baik bagi peserta didik agar peserta didik semakin termotivasi untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan prestasi belajar siswa akan terus meningkat.
3. Dengan hasil peneliti ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan Terjemahan

Ahmadi H. Abu, 2007, Psikologi Sosial, Jakarta : Rineka Cipta.

Ancok Djamaluddin, 2005, *Psikologi Terapan Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*, Yogyakarta : Darussalam Offset.

Anwar H. Moch. Idochi, 2004, *Administrasi Pendidikan Dan Manajemen Biaya Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Arifin, 1978, *hubungan timbal balik pendidikan agama dilingkungan sekolah dan keluarga* jakarta: bulan bintang.

Azizy A. Qodri A, 2003, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika sosial*, Semarang : Aneka Ilmu,

Dahlan, Aisyah, 1969, *Membina Rumah Tangga Dan Peran Agama Dalam Rumah Tangga*, Jakarta, Jamuana,

Darajat Zakiyah dkk, 1975, *pendidikan agama dalam pembinaan mental*, jakarta : bulan bintang

-----, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, jakarta : bumi aksara

Departemen agama RI, Al-qur'an dan terjemahnya, semarang : Toha putra 1998

Djamarah Syaiful Bahri, 2008, *Psikologi Belajar, Ed 2*, Jakarta : Rineka Cipta,

Fadlillah siti Amilatul, 2010 " *Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas II MI Katapang Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang*.

Faud Ferdinan M., 2005, *menjadi orangtua Bijaksana*, Yogyakarta : Tugu Publisher,

Hasbullah, 2013, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Perdasa.

H. M suparta & heri noer aly, 2002, *metodologi pengajaran agama islam* jakarta : ammiscoco

Kartikawati Luluk , 2014, “ *Pengaruh Profesi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VI Semester Gasal SD Negeri Sigit 3* ”

Mahfuzh M. Jamuludddin, 2003, *psikologi anak dan Reamaja Muslim*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar

Marimba Ahmad D, 2013, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Perdasa.

Mohammad Irfan- Matsuki, 2000, *Teologi Pendidikan*, Jakarta : Friska Agama Insani

Nata H. Abuddin,2001,*Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta : PT Ggrasindo

Sardiman AM,2001,*Interaksi& Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Grafindo

Susilo Joko M., 2006, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, Yogyakarta : Pinus.

Sugiyono, 2011, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta,

-----, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta,

Syah Muhibbin,2010,*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Yusna, eka. 2011. “ *Pengaruh Pendidikan dan Pekerjaan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar lam Mata Pelajaran iah Akhlk pada Siwa MIS Sakti.*”

<http://smplambarawa.sch.id//page431.htm>

<http://eprinst.uny.ac.id/24551/1/SKRIPSI.pdf>

RIWAYAT HIDUP



SRI WAHYUNI, lahir di Kalase'rena pada tanggal 25 Maret 1995, anak pertama dari tujuh bersaudara, buah kasih sayang pasangan Ayahanda Hasanuddin dengan Ibunda Halimah. Penulis memulai pendidikan formal di SDN Kalase'rena Kec. Bontonompo Kab. Gowa pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2007. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Polombangkeng Utara Kab. Takalar selama 3 tahun dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 3 Takalar Kab. Takalar, hingga akhirnya tamat pada tahun 2013. Dan pada tahun 2013 penulis terdaftar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar program strata 1 (S1).

Atas ridho Allah SWT, dan dengan kerja keras, pengorbanan serta kesabaran, pada tahun 2017 penulis mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi **“Pengaruh Kesibukan Kerja Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Kalase'rena Kec. Bontonompo Kab. Gowa”**.

LAMPIRAN

Lampiran 1.1: Hasil Angket Kesibukan Kerja Orangtua

Kelas	Responden	Pernyataan Kesibukan Kerja orangtua dan Peran Orangtua																	Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
4 SD	NUR HIKMAH	3	1	3	4	1	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	51	
	NURUL NABILA	4	3	4	3	1	1	1	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	49	
	NUR SUCI RAMADHANI	4	2	3	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	55	
	ALFIAH NURUL SAPUTRI	4	1	4	1	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	52	
	CITRA AYU LESTARI	4	1	1	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	55	
	NURUL MUFIDAH	4	1	4	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	50	
	DELIMA AZZAHRA	4	1	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	56	
	PUTRI AMELISA	2	1	4	4	1	1	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	45	
	MUHASAR SARIF	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	56
	ANGGI JAFAR	4	1	4	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	50	
	ALYA	3	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	3	44	
	KARINA AMILIAH	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	56
	NADIA PRATIWI	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	4	3	3	51	
	SALSABILA	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	1	4	4	3	4	51	
	RAHYU ANANDA	4	1	3	2	1	1	1	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	44	
NADILA KAMARUDDIN	2	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	50		
5 SD	NAURA ZAKIRA	4	3	2	1	1	2	3	4	3	4	2	1	2	3	3	4	4	46	
	NUR WAHYU ASRULLAH	4	4	3	3	4	1	1	1	4	3	2	4	4	4	3	4	4	53	

	MUH. AKIL FIKRI	2	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54	
	MUH. RESKI	2	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	50	
	RAHMAT RAMADAN	2	2	1	2	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	44	
	NURDIN	4	2	1	2	4	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	2	3	46	
	MUH. ISRA	4	3	2	4	4	1	1	1	3	4	3	4	3	2	4	4	3	50	
	ILHAM MULIADI	4	1	3	1	2	3	1	1	3	2	4	3	4	3	4	3	2	44	
	TENRI	3	2	3	1	3	4	1	1	4	4	2	3	4	2	3	4	4	48	
	LISTIANA	2	1	3	1	4	1	1	1	4	3	2	3	4	2	3	4	2	41	
6 SD	MUTMAINNAH	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54	
	MUH. RANGGA	3	1	3	4	1	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	52	
	ST. ROSTINA	2	3	1	1	3	4	4	1	4	4	3	3	4	1	4	4	4	50	
	MUKFIDAH TULHIKMAH	2	2	1	2	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	46	
	RAHMAT FAUZAN	4	2	1	2	4	3	1	3	1	3	4	2	4	4	3	3	4	48	
	ZULFIKAR	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	1	1	3	3	1	2	1	32	
	ST. FAUZAN AMIRA	2	2	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54
	FAISAL	4	1	2	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	44	
	AMALIA	4	1	3	1	4	1	1	1	1	2	1	3	4	1	3	4	3	38	
	MUH. HAERUL	4	1	4	1	3	1	3	1	3	4	3	2	4	3	4	3	4	48	
	SAFITRI	4	3	4	3	4	1	2	1	2	3	4	2	3	2	3	4	3	48	
	REYHAN	4	1	4	2	4	1	1	1	4	4	3	3	4	2	1	3	4	44	
	ASMAR	4	1	3	2	2	1	1	1	1	3	2	3	4	4	1	4	4	41	

Lampiran 1.2: Angket Hasil Belajar Nilai Rapor Siswa Kelas IV dan V

90	85	83	80	80	80	80	80
86	85	83	80	80	80	80	80
85	85	83	80	80	80	80	80
85	85	83	80	80	80	80	80
85	84	83	80	80	80	80	80
85	84	82	80	80	80	80	80
85	84	82	80	80	80	80	80
85	84	82	80	80	80	80	80
85	84	82	80	80	80	80	80

Lampiran 1.3: Analisis Deskriptif Kesibukan Kerja Orangtua dan Prestasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kesibukan.Kerja.Orangtua	39	24,00	32,00	56,00	48,4615	5,30564	28,150
Prestasi.Belajar.Siswa	39	25,00	60,00	85,00	76,4359	6,00787	36,094
Valid N (listwise)	39						

Lampiran 1.4: Analisis Deskriptif Kesibukan Kerja Orangtua

Kesibukan.Kerja.Orangtua					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32,00	1	2,6	2,6	2,6
	38,00	1	2,6	2,6	5,1
	41,00	2	5,1	5,1	10,3
	44,00	6	15,4	15,4	25,6
	45,00	1	2,6	2,6	28,2
	46,00	3	7,7	7,7	35,9
	48,00	4	10,3	10,3	46,2
	49,00	1	2,6	2,6	48,7
	50,00	6	15,4	15,4	64,1
	51,00	3	7,7	7,7	71,8
	52,00	2	5,1	5,1	76,9
	53,00	1	2,6	2,6	79,5
	54,00	3	7,7	7,7	87,2
	55,00	2	5,1	5,1	92,3
	56,00	3	7,7	7,7	100,0
	Total		39	100,0	100,0

Lampiran 1.5: Analisis Deskriptif Prestasi Belajar Siswa

Prestasi.Belajar.Siswa					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60,00	1	2,6	2,6	2,6
	65,00	1	2,6	2,6	5,1
	68,00	2	5,1	5,1	10,3
	69,00	2	5,1	5,1	15,4
	70,00	1	2,6	2,6	17,9
	71,00	3	7,7	7,7	25,6
	72,00	1	2,6	2,6	28,2
	73,00	1	2,6	2,6	30,8
	74,00	2	5,1	5,1	35,9
	75,00	2	5,1	5,1	41,0
	77,00	1	2,6	2,6	43,6
	78,00	3	7,7	7,7	51,3
	79,00	4	10,3	10,3	61,5
	80,00	6	15,4	15,4	76,9
	81,00	1	2,6	2,6	79,5
	82,00	2	5,1	5,1	84,6
	83,00	2	5,1	5,1	89,7
	84,00	2	5,1	5,1	94,9
	85,00	2	5,1	5,1	100,0
		Total	39	100,0	100,0

Lampiran 1.6: Uji Linearitas Data

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	338,966	1	338,966	12,146	,001 ^b
	Residual	1032,624	37	27,909		
	Total	1371,590	38			
a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar.Siswa						
b. Predictors: (Constant), Kesibukan.Kerja.Orangtua						

Lampiran 1.7: Uji Hipotesis Data

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49,156	7,873		6,243	,000
	Kesibukan.Kerja.Orangtua	,563	,162	,497	3,485	,001

a. Dependent Variable: Prestasi.Belajar.Siswa

Daftar Nilai

85	83	81	80	79	78	75	72	70	68
85	83	80	80	79	78	74	71	69	65
84	82	80	80	79	77	74	71	69	65
84	82	80	79	78	75	73	71	68	

DUKUMENTASI PENGISIAN ANGKET



